

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi *covid 19* yang terjadi pada saat ini membuat dunia menjadi berubah secara cepat. Tentunya yang paling berubah adalah kondisi ekonomi di semua negara. Hal ini membuat para pembisnis maupun pengusaha harus memikirkan cara agar bagaimana untuk tetap bertahan di kala era yang sulit ini.

Tak terpungkiri juga bagi seorang pemilik perusahaan yang harus memikirkan untuk bagaimana caranya agar perusahaannya tetap bisa berjalan, menghasilkan laba, membayar gaji para karyawannya, dan menjaga keberlangsungan usaha dan bisnisnya. Jika perusahaan di suatu negara banyak yang tidak mampu bertahan maka akan berbahaya juga bagi dampak ekonomi di negara tersebut.

Jika perusahaan dapat tetap mempertahankan nilai dari perusahaan tersebut secara baik dan konstan di tengah kondisi pandemic seperti ini maka ini juga akan menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan ini, karena tentu di kala kondisi yang tidak menentu seperti pada saat ini para investor cenderung mengambil situasi *wait and see* kecuali ada kesempatan yang betul-betul bagus baru para investor ingin bergerak untuk menanamkan modalnya.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan nilai perusahaan menjadi naik atau turun salah satunya adalah kepemilikan managerial. Kepemilikan managerial yang tinggi dapat membuat pengawasan manager ke perusahaan semakin baik.

Menurut (Juwitasari, 2013) kepemilikan managerial yang tinggi dapat membantu menghemat pengeluaran perusahaan di dalam kebutuhan *agency cost*. *Agency cost* merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memantau aktivitas para managernya. Menurut (Jogi & Josua, 2007) hubungan antar manager dan pemegang saham dapat digambarkan seperti hubungan antara agent dan *principal*. *Agent* merupakan orang yang bertindak sebagai manager untuk menjalankan perusahaan sedangkan *principal* disebut sebagai pemegang saham.

Salah satu cara untuk mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan managerial dari suatu perusahaan (Dewi & Ardiana, 2014). Dengan *agency cost* yang lebih rendah maka bisa diharapkan perusahaan dapat berjalan dengan lebih efisien dikarenakan adanya pengurangan biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan.

Kepemilikan *managerial* juga dapat memotivasi *manager* untuk bekerja dengan lebih baik dalam mengelola perusahaan dikarenakan jika perusahaan yang dikelolanya dapat berjalan dengan lancar dan menguntungkan, maka nilai asset dari *manager* tersebut juga meningkat dikarenakan ia juga turut memiliki saham di perusahaan tersebut. Namun kepemilikan managerial yang terlalu tinggi dikhawatirkan juga bisa diselewengkan oleh para *manager* dimana mereka

mementingkan keuntungannya sendiri dan menjerumuskan perusahaan kepada kebangkrutan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Donaldson, 2005; Huse, 2005; Frentrop, 2003) tidak ada suatu struktur perusahaan yang terbaik. Dampak dari perubahan kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan adalah agar perusahaan dapat menyeimbangkan pengeluaran mengenai *agency cost* dan untuk meminimalisir *conflict of interest* sehingga dapat dicapai nilai perusahaan yang optimal.

1.2 Permasalahan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang pada penelitian, maka penelitian permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah perubahan kepemilikan *managerial* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan perubahan kepemilikan *managerial* berpengaruh *positive* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang apakah kepemilikan *managerial* dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata masyarakat Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui mengenai dampak dari perubahan kepemilikan *managerial* bagi nilai perusahaannya di mata masyarakat serta untuk memutuskan tata kelola manajemen perusahaan yang lebih baik.

3. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui latar belakang mengenai apakah perubahan kepemilikan *managerial* bisa mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis membuat beberapa batasan mengenai data perusahaan yaitu :

- Data yang diambil merupakan data perusahaan di tahun 2009 sampai tahun 2019 serta perusahaan yang terdaftar di IDX (kecuali pada sector keuangan).
- Data yang diambil juga merupakan data dari perusahaan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan karya ilmiah ini terbagi dari 5 bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 berisi tentang latar belakang kenapa kita melakukan penelitian ini yaitu mengenai permasalahan tentang pengaruh perubahan dari *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan Pada bab 1 ini juga dijelaskan mengenai batasan-batasan penelitian yang dilakukan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab 2 berisikan tentang landasan teori yang dipakai untuk mendukung penelitian ini yaitu teori mengenai nilai perusahaan yang diukur melalui *Tobin's q*, *ownership structure* yang terdiri dari *managerial ownership*, serta penjelasan mengenai hipotesa yang digunakan pada penelitian ini

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab 3 berisikan tentang proses pengambilan data, rumus empiris, penjelasan metode-metode penelitian dan penjelasan mengenai variabel-variabel dependent dan *independent* yang dipakai pada penelitian ini

Bab 4 Pembahasan

Bab 4 berisikan tentang data-data hasil penelitian ini yang termasuk pada intepretasi hasil penelitian. Intrepretasi hasil penelitian ini pun juga berdasarkan oleh teori yang sudah dibahas pada bab sebelumnya

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab 5 berisikan tentang kesimpulan akhir dari penelitian ini serta saran yang bisa digunakan untuk memperbaiki penelitian ini untuk kedepannya.

